

ANALISIS MINAT SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOSOBO KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP PERMAINAN *TEE BALL*

Fajar Furqon

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, fajarfurqon12@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya christinasasminta@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat unggul secara watak dan ilmu. Untuk mengembangkan potensi dalam bidang olahraga pendidikan perlu memperhatikan kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seharusnya mengenalkan permainan-permainan yang menyenangkan dan terdapat nilai karakter di dalamnya. Permainan *Tee Ball* terdapat banyak nilai karakter seperti kerjasama, tanggung jawab dan disiplin serta juga terdapat komponen fisik seperti melempar, menangkap, lari dan memukul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan *Tee Ball*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah populasi 173 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode stastitik kuantitatif. Sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket minat siswa dengan uji validitas 0,246-0,672 dan uji reabilitas 0,876.

Hasil analisa statistik didapatkan nilai prosentase minat siswa terhadap permainan *Tee Ball* sebagai berikut: SDN 1 Wonosobo 45,65% kategori sangat tinggi dan 54,35% kategori tinggi, SDN 2 Wonosobo 68,97% kategori sangat tinggi dan 31,03% kategori tinggi, SDN 3 Wonosobo 44,44% kategori sangat tinggi, 48,15% kategori tinggi dan 7,41% kategori sedang, SDN 4 Wonosobo 60% kategori sangat tinggi dan 40% kategori tinggi, SDN 5 Wonosobo 94,44% kategori sangat tinggi dan 5,56 kategori tinggi, SDN 6 Wonosobo 40% kategori sangat tinggi dan 60% kategori tinggi, SDN 8 Wonosobo 66,67% kategori sangat tinggi dan 33,33% kategori tinggi, SDN 9 Wonosobo 81,25% kategori sangat tinggi dan 18,75% kategori tinggi. Jadi, minat siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi termasuk kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Minat Siswa, Permainan *Tee Ball*

Abstract

The purpose of national study is developing of student potency for make excellent society with character and knowledge. In order to developing the student potency on sport education areas need to pay attention in their skills, interests, and talents comprehension through direct teaching or extracurricular. Physical Education teacher have to introduce several kind of fun sport games which are have character values. In Tee Ball game contains fairy characters values such as cooperative, responsible and discipline that includes physical such as throwing, catching, running, and hitting.

This study intention is to know about student interest toward Tee Ball games. The object of this study are 5th grade elementary school students around Wonosobo cluster Srono sub district, Banyuwangi regency in which population counted around 173 students. This analysis is using statistic quantitative methodology. Furthermore, taking sample process data is done by adopted from student interest questionnaire instrument with validity tested 0,246-0,672 and reliability tested 0,876.

Based on the analysis, the result of student interest toward Tee Ball games are following: Wonosobo 1 elementary school with highest category around 45,65% and high category around 54,35%, Wonosobo 2 elementary school with highest category around 68,97% and high category around 31,03%, Wonosobo 3 elementary school with highest category around 44,44%, high category around 48,15% and medium category around 7,41%, Wonosobo 4 elementary school with highest category around 60% and high category around 40%, Wonosobo 5 elementary school with highest category around 94,44% and high category around 5,56%, Wonosobo 6 elementary school with highest category around 40% and high category around 60%, Wonosobo 8 elementary school with highest category around 66,67% and high category around 33,33%, Wonosobo 9 elementary school with highest category around 81,25% and high category around 18,75%. In conclusion, 5th grade elementary school student interest around Wonosobo Cluster Srono sub district Banyuwangi Regency toward Tee Ball games belong to in highest category.

Keywords: Student Interest, Tee Ball Games

PENDAHULUAN

Fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat unggul secara watak dan ilmu. Hal demikian diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada bab VII pasal 25 ayat 4, disebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam hal ini, siswa dan tenaga pendidik merupakan faktor yang dominan, karena kedua komponen inilah yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Kedua komponen itu berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, sehingga baik siswa maupun tenaga kependidikan baik yang terlibat langsung maupun tidak dalam proses belajar mengajar mampu menerima dan melaksanakannya dengan baik dan tepat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika Kejuaraan Daerah *Softball* Jatim 2014 yang bertempat di Lapangan *Softball/Baseball* Unesa, olahraga *softball/ baseball* yang hanya ada di Kota Surabaya, Kabupaten Malang, Kabupaten Jombang, maka peneliti ingin mengembangkan di daerah yang belum mengenal olahraga tersebut dengan pengenalan awal melalui permainan *Tee Ball*. Peneliti memilih Kabupaten Banyuwangi, alasan yang pertama adalah Banyuwangi merupakan tanah kelahiran peneliti. Yang kedua adalah daerah ini satu-satunya yang berani menjadi tuan rumah tunggal Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur selain Kota Surabaya. Yang ketiga adalah di Banyuwangi belum berdirinya PERBASASI (Persatuan *Baseball Softball* Amatir Seluruh Indonesia) yang merupakan induk organisasi cabang olahraga *softball/ baseball*.

Setelah penentuan daerah, peneliti melakukan wawancara tanggal 26 Maret 2016 dengan Bapak Nurhamim, S.Pd., M.Si. selaku Kepala UPTD TK/SD Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi untuk menentukan gugus yang sesuai dengan penelitian ini. Menurut beliau, gugus yang tepat adalah gugus Wonosobo, alasan yang pertama adalah gugus ini satu-

satunya gugus yang berada dalam satu desa. Alasan yang kedua adalah dalam desa Wonosobo terdapat lapangan rumput yang cukup representatif karena sangat luas dan lokasi yang strategis. Alasan yang ketiga adalah jumlah siswa dari gugus tersebut terbanyak diantara gugus-gugus yang lain yaitu Gugus Baguragung, Gugus Kebaman, Gugus Sukma, Gugus Pakupawe, Gugus Saripundung.

Menurut Hurlock (1999: 151) keterampilan akhir masa kanak-kanak antara lain: melempar dan menangkap bola, naik sepeda, sepatu roda, dan berenang. Akhir masa kanak-kanak (*late childhood*) perempuan berlangsung pada usia 6 sampai 13 tahun, untuk laki-laki 6 sampai 14 tahun. Permainan *Tee Ball* menggunakan keterampilan melempar dan menangkap bola. Selain kondisi fisik, dalam permainan ini juga terdapat beberapa nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin dan kerjasama karena permainan ini sangat menyenangkan sesuai untuk anak-anak yang suka bermain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul "Analisis Minat Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi terhadap Permainan *Tee Ball*".

HAKEKAT MINAT SISWA

Menurut Hamsa (2015: 9) minat siswa adalah kondisi seseorang yang memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan nyaman, sehingga siswa tersebut mampu membuat dirinya termotivasi atau terdorong untuk tetap berada pada keadaan tersebut. Dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan seorang siswa, mereka pasti memiliki tujuan keberhasilan atau kesuksesan yang dicapai. Untuk itu butuh rasa lebih suka atau minat dari dalam individu yang mampu membuat seorang siswa dapat mencapai tujuannya. Minat siswa tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh pada saat melakukan kegiatan atau aktivitas. Minat siswa pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Siswa harus menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan yang dianggapnya penting, namun hasil dari proses belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya.

Menurut Crow and Crush (dalam Hamsa, 2015: 8), faktor timbulnya minat terdiri dari tiga faktor, sebagai berikut:

a. Faktor dorongan dari dalam

Merupakan rasa ingin tahu yang ada pada dirinya atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang.

b. Faktor motif sosial

Merupakan minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin

diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan seseorang dalam bekerja atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

c. Faktor emosional

Merupakan minat yang sangat berkaitan dengan perasaan dan emosi. Seperti keberhasilan yang akan menimbulkan perasaan puas sehingga mampu meningkatkan minat, sedangkan pada suatu kegagalan bisa menghilangkan minat seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, minat siswa adalah ungkapan melalui sesuatu yang menunjukkan siswa tersebut menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dan siswa juga dapat berpartisipasi langsung dalam aktivitas atau kegiatan.

HAKEKAT PERMAINAN TEE BALL

Menurut Marhaendro (2008:104) Tee Ball adalah olahraga yang diperuntukkan sebagai pengenalan cabang olahraga baseball/softball bagi pemain usia dini untuk mengembangkan keterampilan olahraga tersebut dan juga untuk mendapatkan kesenangan dari permainan tersebut (selayaknya anak-anak yang senang bermain). Penghapusan pada pitching (lemparan yang dilakukan untuk dipukul) diharapkan anak-anak dapat berpartisipasi dalam permainan softball dan baseball tanpa rasa takut tanpa terkena lemparan dari pitcher (pelempar). Menurut Baseball Canada (dalam Marhaendro 2008:105) Tee Ball merupakan permainan *baseball* atau *softball*, dimana tidak menggunakan pelempar (*pitcher*), sehingga butuh alat bantu untuk meletakkan bola agar siap dipukul. Alat tersebut dinamakan *batting tee*.

Berdasarkan penjelasan kajian teori di atas, permainan Tee Ball adalah penyederhanaan olahraga *softball* dan *baseball* untuk pemula. Permainan ini menggunakan batting tee untuk tempat menaruh bola sehingga tidak menggunakan pitching (lemparan bola untuk dipukul). Lama permainan ditentukan oleh jumlah inning. Inning adalah bagian dari pertandingan pada dua regu saling bertanding. Dua regu tersebut ada yang menjadi regu pemukul dan regu bertahan. 1 regu bertahan dan pemukul masing-masing terdiri dari 10 pemain.

METODE

Jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Ketika semua data dari seluruh responden terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Peneliti membuat skala untuk membagi distribusi data tentang minat menjadi 5 kategori misalnya: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sehingga peneliti harus menemukan 5 titik persentil dengan jalan pembagian $100:5 = 20$. Adapun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori

No	Presentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0 % - 20%	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini mengumpulkan data angket minat siswa terhadap permainan Tee Ball, siswa melihat video permainan Tee Ball yang disertai penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian siswa mencoba memainkan permainan Tee Ball. Setelah mencoba memainkan permainan Tee Ball siswa langsung mengisi angket minat terhadap permainan Tee Ball.

Menurut Maksum (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan digeneralisasikan. Maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 173 siswa yang diperoleh dari keseluruhan siswa kelas V (lima) SD Negeri Se-Gugus Wonosobo Srono Banyuwangi yang terdiri dari 8 Sekolah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas V

No	Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Kelas V
1	SD Negeri 1 Wonosobo	46
2	SD Negeri 2 Wonosobo	29
3	SD Negeri 3 Wonosobo	27
4	SD Negeri 4 Wonosobo	15
5	SD Negeri 5 Wonosobo	18
6	SD Negeri 6 Wonosobo	10
7	SD Negeri 8 Wonosobo	12
8	SD Negeri 9 Wonosobo	16
Jumlah		173

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data minat siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi terhadap permainan Tee Ball diolah dengan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan program *statistical package for social science (SPSS) for windows evaluation* 18. Hasil dari jawaban (pernyataan) mengenai minat siswa terhadap permainan Tee Ball pada masing masing sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Wonosobo

Pada SD Negeri 1 Wonosobo, terdapat 46 siswa. Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 1 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 5894, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 128,13 dengan jumlah standar deviasi mencapai 14,89 dengan jumlah varian mencapai 221,63. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan Tee Ball sejumlah 21 siswa dengan prosentase 45,65%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 25 siswa dengan

prosentase 54,35% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 3 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 1 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	21	45,65%
61% - 80%	Tinggi	25	54,35%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		46	100%

2. Sekolah Dasar Negeri 2 Wonosobo

Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Wonosobo terdapat 29 siswa. Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 2 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 3878, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 133,72 dengan jumlah standar deviasi mencapai 7,22 dengan jumlah varian mencapai 52,14. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 20 siswa dengan prosentase 68,97%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 9 siswa dengan prosentase 31,03% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 4 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 2 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	20	68,97%
61% - 80%	Tinggi	9	31,03%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		29	100%

3. Sekolah Dasar Negeri 3 Wonosobo

Pada SD Negeri 3 Wonosobo 4 dibagi dalam satu kelas. Di kelas tersebut terdapat 27 siswa. Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 3 Wonosobo adalah sebagai berikut jumlah skor 3310, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 122,59 dengan jumlah standar deviasi mencapai 14,98 dengan jumlah varian mencapai 224,33. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 12 siswa dengan prosentase 44,44%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 13 siswa dengan prosentase 55,56%, sedangkan yang tergolong kategori minat sedang

sejumlah 2 siswa dengan prosentase 7,41%, dan yang kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 5 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 3 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	12	44,44%
61% - 80%	Tinggi	13	48,15%
51% - 60%	Sedang	2	7,41%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		27	100%

4. Sekolah Dasar Negeri 4 Wonosobo

Pada Sekolah Dasar Negeri 4 dibagi dalam satu kelas. Di kelas tersebut terdapat 15 siswa. Berdasarkan data pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 4 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 1971, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 131,4 dengan jumlah standar deviasi mencapai 8,25 dengan jumlah varian mencapai 68,11. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 11 siswa dengan prosentase 73,33%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 4 siswa dengan prosentase 26,67% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 6 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 4 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	9	60%
61% - 80%	Tinggi	6	40%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		15	100%

5. Sekolah Dasar Negeri 5 Wonosobo

Pada Sekolah Dasar Negeri 5 Wonosobo, kelas V dibagi dalam satu kelas. Di kelas tersebut terdapat 18 siswa. Berdasarkan tabel 7 diperoleh, dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 5 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 2074, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 138,22 dengan jumlah standar deviasi mencapai 5,73 dengan jumlah varian mencapai 32,89. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 17 siswa dengan prosentase 94,44%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 1 siswa dengan prosentase 5,56% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 7 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 5 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	17	94,44%
61% - 80%	Tinggi	1	5,56%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		18	100%

6. Sekolah Dasar Negeri 6 Wonosobo

Pada Sekolah Dasar Negeri 6 Wonosobo, kelas V dibagi dalam satu kelas. Di kelas tersebut terdapat 10 siswa. Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 6 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 1293, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 129,3 dengan jumlah standar deviasi mencapai 10,12 dengan jumlah varian mencapai 102,46. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 4 siswa dengan prosentase 40%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 6 siswa dengan prosentase 60% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 8 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 6 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	4	40%
61% - 80%	Tinggi	6	60%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		10	100%

7. Sekolah Dasar Negeri 8 Wonosobo

Pada SD Negeri 8 Wonosobo terdapat 12 siswa. Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 8 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 1599, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 133,25 dengan jumlah standar deviasi mencapai 10,22 dengan jumlah varian mencapai 104,39. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 8 siswa dengan prosentase 66,67%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 4 siswa dengan prosentase 33,33% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 9 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 8 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	8	66,67%
61% - 80%	Tinggi	4	33,33%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		12	100%

8. Sekolah Dasar Negeri 9 Wonosobo

Pada SD Negeri 9 Wonosobo terdapat 16 siswa. Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Negeri 9 Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 2159, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 134,94 dengan jumlah standar deviasi mencapai 14,06 dengan jumlah varian mencapai 197,66. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 13 siswa dengan prosentase 81,25%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 3 siswa dengan prosentase 18,75% dan yang tergolong kategori minat sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 10 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SDN 9 Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	13	81,25%
61% - 80%	Tinggi	3	18,75%
51% - 60%	Sedang	0	0%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		16	100%

9. Keseluruhan

Pada SD Se-Gugus Wonosobo terdapat 8 sekolah. Jumlah kelas V adalah 9 kelas. Di kelas tersebut terdapat 173 siswa. Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa SD Se-Gugus Wonosobo adalah sebagai berikut dengan jumlah skor 27680, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 130,59 dengan jumlah standar deviasi mencapai 12,66 dengan jumlah varian mencapai 160,27. Siswa yang tergolong kategori minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 114 siswa dengan prosentase 60,11%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 67 siswa dengan prosentase 38,73%, sedangkan yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 2 siswa dengan prosentase 1,16% dan yang tergolong kategori minat rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 11 Frekuensi Tingkat Minat Siswa SD Se-Gugus Wonosobo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat Tinggi	104	60,11%
61% - 80%	Tinggi	67	38,73%
51% - 60%	Sedang	2	1,16%
21% - 50%	Rendah	0	0%
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0%
Total		173	100%

PEMBAHASAN

Pembahasan berikut menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi minat siswa kelas V SD se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi terhadap permainan *Tee Ball*. Minat adalah kondisi seseorang yang memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan nyaman, sehingga minat dapat dikatakan sebagai penyebab adanya kegiatan dan partisipasi siswa.

Penelitian dilaksanakan selama 3 hari. Hari pertama penampilan video untuk SDN 1 Wonosobo, SDN 2 Wonosobo, SDN 3 Wonosobo dan SDN 4 Wonosobo sedangkan pada hari kedua penampilan video untuk SDN 5 Wonosobo, SDN 6 Wonosobo, SDN 8 Wonosobo dan SDN 9 Wonosobo. Di hari ketiga peneliti mengumpulkan seluruh subjek penelitian dan mencoba memainkan permainan *Tee Ball* secara bersama-sama. Setelah mencoba memainkan permainan tersebut, peneliti menyebarkan angket ke seluruh subjek penelitian yang ada.

Siswa melihat video permainan *Tee Ball* dengan penjelasan dari peneliti. Setelah melihat video, siswa banyak yang bertanya karena penasaran dengan permainan *Tee Ball* karena terlihat menyenangkan. Bahkan wali kelas juga menanyakan tentang peralatan dan cara bermain. Ketika penampilan video, siswa dari kelas lain juga ingin melihat dan mengetahui permainan *Tee Ball*.

Sebelum mencoba memainkan permainan *Tee Ball*, seluruh siswa dijelaskan tentang posisi dan cara bermain yang digunakan. Setelah itu siswa mencoba memukul satu per satu secara bergantian bertujuan untuk memegang tongkat pemukul dan mengatur ketinggian *batting tee*. Setelah semua mencoba memukul, siswa mencoba memainkan permainan *Tee Ball* dengan peraturan yang disesuaikan. Dalam bermain dikelompokkan putra dan putri. Seluruh siswa bergembira dan banyak yang membuat poin dan dapat mematikan lawan.

Setelah mencoba memainkan permainan *Tee Ball*, siswa mengisi angket minat siswa. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi adalah siswa yang tergolong minat sangat tinggi terhadap permainan *Tee Ball* sejumlah 104 siswa dengan prosentase 60,11%, sedangkan yang tergolong minat tinggi sejumlah 67 siswa dengan prosentase 38,73% dan yang tergolong minat sedang sejumlah 2 siswa dengan prosentase 1,16% sementara yang tergolong minat rendah dan sangat rendah tidak ada.

Hasil tersebut menggambarkan minat siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo sangat tinggi. Namun ada yang termasuk kategori tinggi dan sedang. Menurut peneliti hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang dalam pemahaman peraturan permainan. Hal itu mengacu pada saat mencoba memainkan permainan *Tee Ball*. Pertama ketika mematikan pelari, tim bertahan masih ada yang dilemparkan. Kedua tim bertahan masih ada yang bolanya disentuh (tag) sendiri/ tidak dilemparkan ke temannya meskipun ada temannya yang lebih dekat dengan pelari. Ketiga masih ada yang memukul menggunakan tangan satu. Keempat masih belum paham dengan posisinya, misalnya *catcher* tidak berada di depan *home plate* untuk menunggu pelari yang datang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi terhadap permainan *Tee Ball* sebagai berikut: SDN 1 Wonosobo 45,65% kategori sangat tinggi dan 54,35% kategori tinggi, SDN 2 Wonosobo 68,97% kategori sangat tinggi dan 31,03% kategori tinggi, SDN 3 Wonosobo 44,44% kategori sangat tinggi, 48,15% kategori tinggi dan 7,41% kategori sedang, SDN 4 Wonosobo 60% kategori sangat tinggi dan 40% kategori tinggi, SDN 5 Wonosobo 94,44% kategori sangat tinggi dan 5,56 kategori tinggi, SDN 6 Wonosobo 40% kategori sangat tinggi dan 60% kategori tinggi, SDN 8 Wonosobo 66,67% kategori sangat tinggi dan 33,33% kategori tinggi, SDN 9 Wonosobo 81,25% kategori sangat tinggi dan 18,75% kategori tinggi. Jadi, minat siswa kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi termasuk kategori sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka diberikan beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperbesar manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua

pihak, terutama pada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk diadakannya ekstrakurikuler *Tee Ball* di SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.
2. Kepada Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi diharapkan mendukung tersebarnya permainan ini dengan cara mengadakan latihan bersama bahkan pertandingan resmi atau kejuaraan antar sekolah agar siswa lebih termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Garuda T-Ball. (online), (www.mobile.facebook.com/garudatball/posts/877889192304797?_rdr&fbt_id=877889192304&ref_component=mbasic_photo_permalink_actionbar#s_d2970c37d5e0044067ddcddb25347c68) di akses tanggal 1 April 2016)
- Hamsa, Mukhammadi. 2015. *Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Hariyanto. 23 Desember 2010. *Pengertian Minat Belajar*, (online), <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>, di akses tanggal 10 Maret 2016)
- Hartati, Sasminta Christina dan Advendi Kristyandaru. 2011. *Petunjuk Praktis Bermain Softball*. Malang: Wineka Media.
- Hartati, Sasminta Christina Yuli, dkk. 2013. *Permainan Kecil (Cara Efektif Mengembangkan Fisik, Motorik, Keterampilan Sosial dan Emosional)*. Malang: Wineka Media.
- Harlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Maksum, Ali 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Tanpa penerbit.
- Maksum, Ali 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Tanpa penerbit.
- Maksum, Ali 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Marhaendro, Agus Susworo. 2008. "Tee Ball: Bermain dan Berlatih Softball/Baseball Usia Dini". *Jurnal Olahraga*. Edisi April 2008: hal. 101-112.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekandar, Danang. 2013. *Panduan Pembinaan Baseball-Softball Usia Dini (Usia 5-16 Tahun)*. Surabaya: Pengkot Perbasasi Surabaya.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tidjan. (online), (<http://www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apa-itu-minat.html>), di akses tanggal 1 April 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Bab II Pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Bab VII Pasal 25 ayat 4 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- (online), (<http://parentsindonesia.com>, di akses tanggal 30 Maret 2016).